

# **PENGARUH PELATIHAN SBAR DENGAN METODE *ROLE-PLAY* TERHADAP *SKILL* KOMUNIKASI *HANDOVER* MAHASISWA KEBIDANAN DI BANGSAL NIFAS RS AISYIYAH MUNTILAN**

**Kharisah Diniyah, Elsy Masia Rosa**

Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

Komunikasi efektif merupakan salah satu komponen dalam standar *patient safety*, dimana salah satunya diterapkan dalam kegiatan *handover*. Komunikasi dikatakan efektif jika informasi yang diberikan jelas dan akurat. Kompetensi ini harus dimiliki oleh seluruh petugas kesehatan yang terlibat dalam kegiatan perawatan pasien termasuk mahasiswa kebidanan yang sedang melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan. *Skill* komunikasi efektif ini berisi informasi yang menggambarkan kondisi pasien, latar belakang perawatan, yang kemudian dianalisa untuk menentukan tindakan yang tepat pada pasien tersebut. Maka diperlukan standar komunikasi efektif, sehingga pelaksanaannya dapat terstandar dan terukur, salah satunya menggunakan SBAR (*Situation Background Assessment Recommendation*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *role play* terhadap *skill* komunikasi efektif pada mahasiswa kebidanan saat melakukan *handover* di bangsal nifas RS 'Aisyiyah Muntilan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi experiment* dengan *one-group pre-post test design*. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan tahun ke 2 dan ke 3 yang sedang melaksanakan praktik klinik kebidanan sebanyak 29 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan dianalisa menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil pada *pre test* didapatkan *skill* komunikasi efektif responden hanya 3,45% termasuk dalam kategori baik, dan mengalami peningkatan yang setelah mendapatkan *role play* komunikasi efektif metode SBAR menjadi 62,1% dan menjadi 100% setelah melakukan simulasi dengan menggunakan kasus nyata. *Role play* komunikasi efektif menggunakan metode SBAR dapat meningkatkan *skill* komunikasi secara signifikan dimana  $P=0.000$  ( $P<0,05$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah *role play* komunikasi efektif menggunakan metode SBAR dapat meningkatkan *skill* komunikasi efektif pada saat melakukan *handover* dan akan memberikan hasil yang lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan kasus nyata. Sehingga penggunaan metode komunikasi SBAR dapat dijadikan salah satu standar komunikasi efektif yang dapat diterapkan pada saat melakukan *handover*.

---

Kata kunci : Pengaruh *role play*, *skill* komunikasi efektif, SBAR, *handover*

# **THE EFFECT TRAINING OF SBAR USING ROLE-PLAY ON COMMUNICATION SKILLS DURING PATIENT HANDOVER OF MIDWIFERY STUDENS IN POSTPARTUM WARD RS AISYIYAH MUNTILAN**

**Kharisah Diniyah, Elsy Masia Rosa**

Program Study Magisiter Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **ABSTRACT**

Effective communication is a component in patient safety standards, one of which is implemented in the handover activity. Communication said to be effective if the information provided is clear and accurate. These competencies must be owned by all health workers involved in patient care activities including midwifery students who are conducting Obstetrics Clinical Practice. Effective communication skill conveys information that describes the condition of the patient, the background of the treatment, which was then analyzed to determine the appropriate action. It requires effective communication standards, so that its implementation can be standardized and measured. One of the widely used standard is the SBAR (Situation Background Assessment Recommendation).

This study aims to determine the effect of role play on effective communication skills in handover activity of midwifery students in the postpartum ward RS 'Aisyiyah Muntilan. This study uses a quasi experiment research design with a one-group pre-post test design. Respondents in this study are 29 students from 2nd and 3rd year students of midwifery who are conducting obstetrics clinical practice. The data collection is done by observation, and analyzed using the Wilcoxon Match Pairs Test.

Results obtained in the pre-test shows only 3.45% respondents categorized as having effective communication skills. After effective communication role play with SBAR method the percentage increased to 62.1% and after performing simulation using real case it increased to to 100%. Role play using SBAR can significantly improve communication skills where  $P = 0.000$  ( $P < 0.05$ ).

The conclusion of this research is the effective communication role play using the SBAR method can improve effective communication skills at the time of handover and will give better results if done using real cases. So SBAR communication methods can be used as an effective communication standard that can be applied at the time of handover.

---

Keywords: Effect of role play, effective communication skills, SBAR, handover